

GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE DI SMA NEGERI 1 LEMBAH MELINTANG

Midrawati

SMA N 1 Lembah Malintang, Pasaman, Sumatera Barat, Indonesia
hanum.farida81@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus. Populasi sampel adalah kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Lembah Malintang. Media yang dinakan adalah aplikasi Google Clasroom. Pada siklus 1, jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 66%, meningkat 20% pada siklus 2 menjadi 86%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Google Classroom dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika pada kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Lembah Melintang Tahun Akademik 2021/2022.

Kata kunci: Matematika, Google Classroom, IPA..

Abstract

This study used a class action research method with 2 cycles. The sample population is class XI science 3 SMA Negeri 1 Lembah Malintang. The media is the Google Classroom application. In cycle 1, the number of students who reached KKM was 66%, an increase of 20% in cycle 2 to 86%. Thus, it can be concluded that the use of the Google Classroom application can improve learning outcomes in mathematics subjects in class XI science 3 SMA Negeri 1 Lembah Melintang Academic Year 2021/2022.

Keywords: Mathematic, Google Classroom, IPA.

PENDAHULUAN

Pendidikan online di Indonesia terus tumbuh secara signifikan. Hal ini dikarenakan pandemic Covid-19 yang menyebabkan pertemuan tatap muka secara offline tidak bisa dilakukan. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran selama pandemic adalah google classroom. Menurut Okmawati (2020) Google Classroom (selanjutnya GC) adalah aplikasi yang telah digunakan di seluruh dunia selama pandemi COVID-19.

Selama pandemi, anak-anak tidak diizinkan pergi ke sekolah dan lembaga pendidikan untuk memastikan agar mereka tidak terinfeksi COVID-19. Pandemi ini juga menyebabkan proses pertemuan tatap muka tidak bias

dilakukan seperti biasa. Hal ini membuat guru harus memiliki strategi untuk beradaptasi dengan menggunakan proses tatap muka .

Karena COVID-19 telah mengubah cara siswa belajar, guru harus menemukan solusi teknologi baru dan tersedia untuk mendukung kelanjutan dari proses pembelajaran. Menggunakan aplikasi GC menyediakan kesempatan bagi siswa untuk belajar dan berlatih dalam lingkungan visual dan virtual lingkungan (Bonk, 2009; Shahraneet et al., 2016).

Teknologi memainkan peran penting dalam komponen pedagogis pendidikan yang akan mengarah pada pembelajaran yang efektif ketika didukung oleh elemen TIK. Teknologi-strategi dan alat berbasis dapat

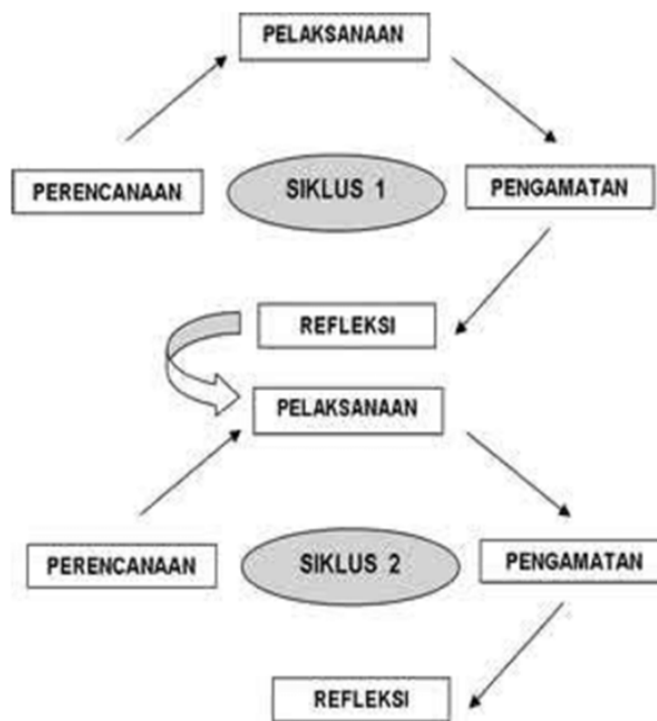
membuat pembelajaran lebih interaktif dalam bahasa, seni, humaniora, dan bidang lainnya (Price, 2011).

Aplikasi google classroom ini, diharapkan akan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran selama masa pandemi sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya (Hassan et al., 2020).

METODE

Penelitian dilakukan oleh SMA Negeri 1 Lembah Melintang, Jalan Kampung Juar, Nagari Ujunggading, Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini akan dilakukan pada semester ganjil tahun akademik 2021-2022.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus.



Gambar 1. Siklus Penelitian PTK

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil Penelitian Siklus I

1) Perencanaan

Pokok bahasan dalam penelitian ini adalah Matrix. Perencanaan yang dilakukan adalah agar guru mempersiapkan desain pembelajaran. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi untuk melihat keaktifan peserta didik dan keaktifan guru.

Kemudian membuat beberapa bentuk soal latihan yang akan diberikan kepada peserta didik.

2) Tindakan

- (a) Guru menjelaskan materi pembelajaran.
- (b) Guru menyampaikan dan menjelaskan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik.
- (c) Siswa diberikan materi melalui aplikasi google classroom dan download secara mandiri.

- 3) Observasi
- (a) Siswa merasa tertarik dan senang belajar dengan aplikasi baru.
 - (b) Peserta didik semakin aktif dan termotivasi menjawab soal dengan cepat.
 - (c) Peserta didik semakin semangat dalam belajar.

Tabel 1. Observasi Peserta Didik

No	Instrumen	Presentasi Aktifitas	Kriteria Aktifitas Siswa
1	Melakukan akses ke dalam google classroom tepat waktu	75%	Tinggi
2	Melakukan download bahan ajar yang ada di google classroom	55%	Cukup
3	Melakukan download media pembelajaran yang ada di google classroom	72%	Tinggi
4	Mengerjakan tes formatif yang ada di google classroom sesuai dengan waktu yang ditentukan	61%	Cukup
5	Bertanya atau berkomentar pada google classrom terkait dengan KBM	55%	Cukup

- 4) Evaluasi
- (a) Analisis Data

Kegiatan siswa selama pelaksanaan tindakan dianalisis dengan menggunakan lembar observasi selama proses belajar mengajar. Keberhasilan tindakan yang diterapkan adalah 66%. Sehingga disimpulkan bahwa tindakan yang diambil belum berhasil.
 - (b) Dampak

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa penggunaan aplikasi Google Classroom dalam pembelajaran matematika pada siklus I belum mampu meningkatkan hasil belajar di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Lembah Melintang.
- (2) Siswa yang tidak paham dapat langsung berdiskusi dan diarahkan oleh guru.
- (b) Kendala yang dihadapi
- (1) Peserta didik masih ada yang malu bertanya dan tidak berani menjawab pertanyaan dari guru.
 - (2) Mencari solusi dan kendala yang dihadapi oleh siklus 1 sehingga dapat diperbaiki pada siklus II.
- Hasil Penelitian Siklus II**
- 1) Perencanaan
Perencanaan yang dilakukan adalah membuat perancangan program pembelajaran (RPP).
- 2) Tindakan
- (a) Guru menjelaskan komitmen saat memulai studi.
 - (b) Guru menyampaikan tujuan dan indikator pembelajaran.
 - (c) Guru menjelaskan materi yang harus dipahami siswa.
- 5) Refleksi
- (a) Keberhasilan Guru
 - (1) Membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Tabel 2. Observasi Peserta Didik

No	Instrumen	Presentasi Aktifitas	Kriteria Aktifitas Siswa
1	Melakukan akses ke dalam google classroom tepat waktu	75%	Tinggi
2	Melakukan download bahan ajar yang ada di google classroom	86%	Tinggi sekali
3	Melakukan download media pembelajaran yang ada di google classroom	81%	Tinggi
4	Mengerjakan tes formatif yang ada di google classroom sesuai dengan waktu yang ditentukan	83%	Tinggi
5	Bertanya atau berkomentar pada google classrom terkait dengan KBM	83%	Tinggi

3) Evaluasi
Kegiatan siswa selama pelaksanaan tindakan dianalisis dengan menggunakan lembar observasi. Terjadi kenaikan pada hasil belajar siswa yaitu menjadi 86%. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan Google Classroom dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

4) Dampak
Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa penggunaan aplikasi google classroom dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada IPA kelas XI 3 SMA Negeri 1 Lembah Melintang. Siswa antusia dalam mengerjakan tugas dan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya..

5) Refleksi
Berdasarkan hasil pengamatan, hal-hal berikut diperoleh:

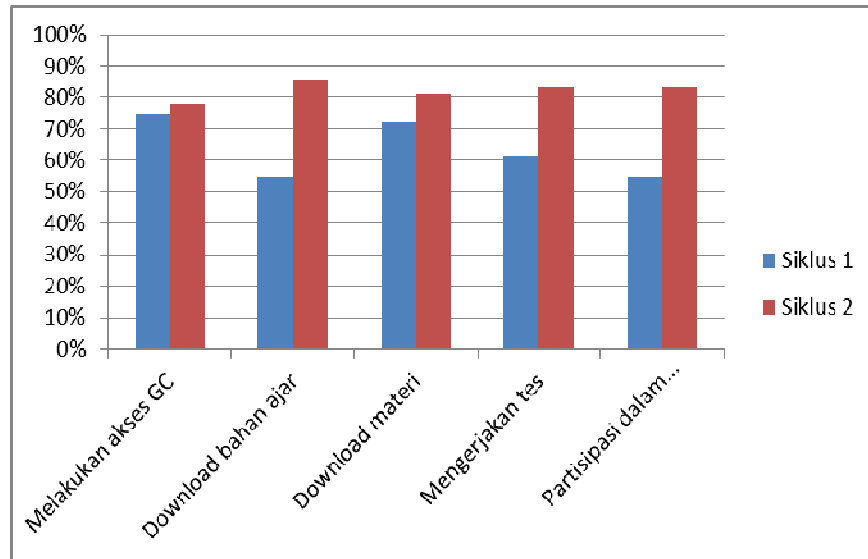
(a) Ada upaya untuk memperbaiki kekurangan yang dirasakan selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 sehingga lebih baik pada siklus ke-2.

(b) Terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

B. Pembahasan

Dari hasil data tersebut diketahui bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis online yaitu penggunaan aplikasi Google Classroom cukup efektif. Langkah pertama adalah membuat bahan ajar dengan jelas. Kemudian materi diupload ke dalam aplikasi google classroom. Materi belajar berupa file word, pdf dan video mengenai matriks. Fitur komentar dan penilaian pada aplikasi ini mampu membuat peserta lebih aktif dan cepat menyelesaikan soal yang diberikan guru. Fitur ini juga dapat memfasilitasi guru dan siswa untuk berdiskusi.

Hasil Penelitian Siklus 1 dengan 1 kali pertemuan terdapat 24 siswa yang telah menyelesaikan proses belajar mengajar (PBM) dengan pemaparan 66% dari 36 siswa pada IPA Kelas XI 3 SMA Negeri 1 Lembah Melintang. Pada hasil penelitian siklus 2 terjadi peningkatan yang signifikan, dengan presentasi 86%. Hasil penelitian siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 2. Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi Google classroom pada proses pembelajaran selama pandemi dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Lembah Melintang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bonk, C. J. (2009). *The world is open: How web technology is revolutionizing education*. Jossey-Bass.
- Okmawati, M. (2020). The use of Google Classroom during pandemic. *Journal of English Language Teaching*, 9(2), 438–443.
doi:10.24036/jelt.v9i2.109293
- Price, P. (2011). *Education in emergencies: Benefits, best practices, and partnerships*.

The Applied Anthropologist, 31(2), 54–57.

- Shaharancee, I. N. M, Jastini Mohd Jami, and Sarah Syamimi Mohamad Rodzi. 2016. Google classroom as a tool for active learning. *AIP Conference Proceedings* 1761, 020069. Doi: 10.1063/1.4960909
- Wan Hassan, W.A.S., Ariffin, A., Ahmad, F., Sharberi, S.N.M., Nor Azizi, M. I., Zulkiflee, S.N. 2020. COVID-19 Pandemic: Langkawi Vocational College Student Challenge in Using Google Classroom for Teaching and Learning (T&L). *International Journal of Advanced Trends in Computer Science and Engineering*. Volume 9, No.3. doi.org/10.30534/ijatcse/2020/127932020